



## MEMBUAT DARAH EDTA

SOP

No. Dokumen : SOP/PKM-KPR/UKP-VIII/4215  
No. Revisi :  
Tanggal terbit : 02/01/2020  
Halaman : 1/2

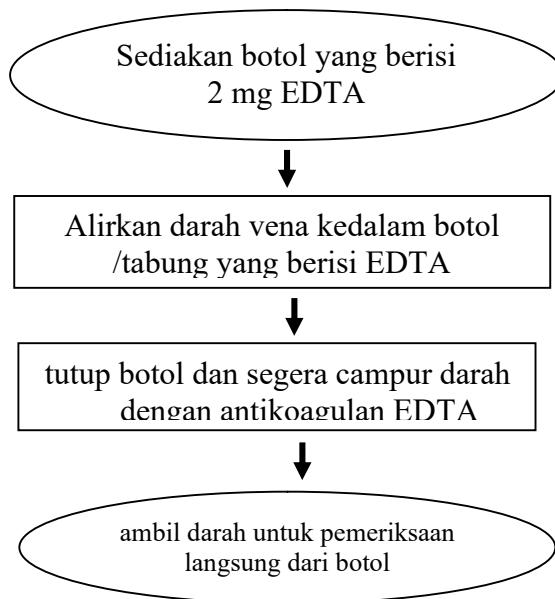


UPTD Puskesmas  
Kampar

dr. ALIMORA  
NIP. 19711123 200312 1 003

1. Pengertian	Darah EDTA dapat dipakai untuk beberapa macam pemeriksaan hematologi, seperti penetapan kadar hemoglobin, hitung jumlah leukosit, eritrosit, trombosit, retikulosit, hematokrin, penetapan laju endap darah menurut westergren dan wintrobe, tetapi tidak dapat dipakai untuk percobaan hemoragik dan pemeriksaan faal trombosit.
2. Tujuan	Untuk pemeriksaan haematologi.
3. Kebijakan	SK Kepala UPTD Puskesmas Kampar Nomor SK/PKM-KPR/UKP-VIII/150 Tentang Jenis-jenis Pemeriksaan Laboratorium.
4. Referensi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pusat Laboratorium Kesehatan bekerjasama dengan Dit.Jen Binkesmas, Petunjuk Pemeriksaan Laboratorium Puskesmas, 1992.</li><li>2. R. Gandasoebrata, Penuntun Laboratorium klinik, cetakan kesebelas, P.T. Dian Rakyat, 2004.</li></ol>
5. Langkah-langkah/ Prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Alat dan Bahan<ol style="list-style-type: none"><li>a. Botol atau tabung yang berisi 2 mg EDTA</li><li>b. Spuit 3 cc</li></ol></li><li>2. Langkah-langkah<ol style="list-style-type: none"><li>a. Sediakanlah botol atau tabung yang telah berisi 2 mg EDTA.</li><li>b. Alirkan 2 ml darah vena kedalam botol atau tabung yang berisi EDTA.</li><li>c. Tutuplah botol/tabung dan segera campurkan darah dengan antikoagulan EDTA.</li><li>d. Ambillah darah untuk pemeriksaan langsung dari botol tersebut; tutuplah botol segera. Bila pemeriksaan tak dapat dilakukan segera, simpanlah botol itu dalam lemari es; biarkan mendapat suhu kamar lebih dahulu sebelum darah tersebut diperiksa.</li></ol></li></ol>

6. Diagram Alur



7. Unit Terkait

1. Poliklinik/Rawat Jalan
2. UGD
3. Rawat Inap
4. Laboratorium

8. Rekaman Historis Perubahan

No	Halaman	Yang Dirubah	Perubahan	Diberlakukan Tgl.